

TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SSB SKB PANDEAN LAMPER SEMARANG USIA 12 TAHUN

Muhammad Meinda Eko wibowo

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is a quantitative descriptive quantitative research and a survey method with a test approach. The population of SSB SKB Pandan Lamper Semarang players is 12 years old. The research sample is 14 players and the sampling technique uses total sampling. tests and measurements of soccer skills aged 10-12 years made by Daral Fauzi (2009) which are used only: dribbling, short passed, and shooting at the ball. The validity of this test is 0.963 and the reliability is 0.900. The results of the research on the level of basic technical ability to play soccer players at SSB SKB Pandean Lamper Semarang U-12 years can be said to be sufficient with the results of enough dribble ability of 10 players or 71.4%, good 3 players or 21.4%, less 1 player or 7.2%, sufficient passing ability of 6 players or 42.9%, good 5 players or 35.7%, less 2 players or 14.3%, less than 1 player or 7.1% and shooting ability enough 6 players or 42.9%, enough 5 players or 42.9%, less 3 players or 21.4%. In conclusion, the level of basic technical ability to play soccer for U-12 year old SSB SKB Pandean Lamper Semarang players is in the sufficient category. Suggestions for players should do additional training to maintain and improve the basic technical skills of playing soccer for those who are still lacking.

Keywords: *Ability, Basic Techniques, Football.*

Abstrak

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif dan metode survei dengan pendekatan tes. Populasi pemain SSB SKB Pandan Lamper Semarang usia 12 tahun. Sampel penelitian 14 pemain dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Tes dan pengukuran keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi dalam Dwi Hamdani (2013) yang digunakan hanya: *dribbling, short passed, dan shooting at the ball*. Validitas tes ini 0,963 dan reliabilitas 0,900. Hasil penelitian tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pemain SSB SKB Pandean Lamper Semarang U-12 Tahun dapat dikatakan cukup dengan hasil kemampuan *dribble* cukup 10 pemain atau 71,4%, baik 3 pemain atau 21,4%, kurang 1 pemain atau 7,2%, kemampuan *passing* cukup 6 pemain atau 42,9%, baik 5 pemain atau 35,7%, kurang 2 pemain atau 14,3%, kurang sekali 1 pemain atau 7,1% dan kemampuan *shooting* cukup 6 pemain atau 42,9%, cukup 5 pemain atau 42,9%, kurang 3 pemain atau 21,4%. Simpulan tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pemain SSB SKB Pandean Lamper Semarang U-12 Tahun berada pada kategori cukup. Saran bagi pemain sebaiknya melakukan latihan tambahan untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola bagi yang masih kurang.

Kata kunci : Kemampuan, Teknik Dasar, Sepak Bola.

PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Olahraga merupakan salah satu bentuk gerakan seluruh tubuh yang memerlukan interaksi untuk melakukan aktivitas berulang guna meningkatkan kebugaran. Melalui kegiatan olahraga akan terbentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, sikap disiplin dan sportif, sehingga membentuk manusia yang berkepribadian.

Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan sepak bola untuk usia prasekolah, di Sekolah Sepak Bola (SSB) anak-anak dibina dengan kualitas dasar fisik dan teknik bermain secara cermat, cermat dan konsisten sesuai prinsip-prinsip latihan. Penerimaan sejak dini memang tidak mudah. Kesabaran dan latihan yang terus menerus sangat diperlukan sesuai dengan karakteristik siswa, karena dengan latihan seperti itu diharapkan latihan tersebut akan berdampak pada peningkatan kualitas pemain baik secara emosional maupun sosial dan berlangsung sesuai dengan kepribadian dan perkembangan anak.

Sekolah Sepakbola SKB Pandean Lamper Semarang merupakan salah satu SSB yang ada di Kota Semarang. SKB Pandean Lamper sekolah sepak bola Semarang secara rutin menyelenggarakan latihan pada hari Senin, Kamis dan Sabtu. Lapangan yang digunakan adalah lapangan Patiunus. Di sekolah sepak bola SKB Pandean Lamper Semarang banyak dibentuk program latihan untuk usia termuda. Jenis latihan yang difokuskan sejak dini adalah melatih keterampilan dasar sepakbola. Ada beberapa kelompok usia yang mengikuti pelatihan di SSB SKB Pandean Lamper Semarang, salah satunya adalah kelompok usia 12 tahun. Untuk usia 12 tahun seperti ini, pemberian menu latihan yang paling baik adalah melatih teknik dasar terlebih dahulu dan mempersiapkan anak untuk latihan yang lebih kompleks.

Saat bermain sepak bola, diharapkan setiap pemain menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Seorang pemain juga harus memiliki kemampuan fisik, mental dan teknik yang baik... Teknik dasar yang harus dikuasai seorang pemain sepak bola adalah passing, dribbling, menendang bola ke arah gawang, memblok atau mengontrol bola. Teknik dasar sangat penting karena menunjang performa pemain di lapangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat dasar kemampuan bermain sepakbola itu penting. Selain itu peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola pemain SSB SKB Pandean Lamper usia 12 tahun. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Usia 12 Tahun SSB SKB Pandean Lamper Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif kuantitatif dan metode survei dengan metode eksperimen. Jumlah pemain SSB SKB Pandan Lamper Semarang adalah 12 tahun. Sampel penelitian sebanyak 14 pemain dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Tes dan pengukuran keterampilan sepak bola untuk anak usia 10-12 tahun yang dilakukan oleh Daral Fauzi dalam Dwi Hamdani (2013) hanya menggunakan: menggiring bola, mengoper dan menembak bola. Validitas tes ini adalah 0,963 dan tingkat kepercayaan 0,900.

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui persentase kemampuan teknik dasar sekolah sepak bola SKB Pandean Lamper Semarang, untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik dari masing masing variabel penelitian digunakan analisis statistic deskritif presentatif, penjelasan dilihat pada berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Hasil Kemampuan

f : Frekuensi perolehan

N : Jumlah seluruh frekuensi

TEKNIS ANALISIS DATA

Setelah diketahui selanjutnya akan di kategorikan dari sangat baik, baik, cukup, kurang, kurangsekali dan selanjutnya dipersentasikan rumus (Anas Sudijono 2012:43).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dribble

Tabel 4.2 Hasil Pengkategorian *Dribble*

No	T-Skor	frekuensi	Persentase %	Kategori
1	≥66	0	0%	Baik sekali
2	53-65	3	21,4%	Baik
3	41-52	10	71,4%	Cukup
4	28-40	1	7,2%	Kurang
5	≤27	0	0%	Kurang sekali
Jumlah		14	100%	

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

2. *Passing*

Tabel 4.4 Hasil Pengkategorian *Passing*

No	T-Skor	frekuensi	Persentase %	Kategori
1	≥ 124	0	0%	Baik sekali
2	104-123	5	35,7%	Baik
3	85-103	6	42,9%	Cukup
4	65-84	2	14,3%	Kurang
5	≤ 64	1	7,1%	Kurang sekali
Jumlah		14	100%	

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

3. *Shooting*

Tabel 4.6 Hasil Pengkategorian *Shooting*

No	T-Skor	frekuensi	Persentase %	Kategori
1	≥ 67	0	0%	Baik sekali
2	55-56	5	35,7%	Baik
3	44-54	6	42,9%	Cukup
4	32-43	3	21,4%	Kurang
5	≤ 31	0	0%	Kurang sekali
Jumlah		14	100%	

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dan penjelasan tingkat kompetensi teknik dasar pemain U-12 SSB SKB SKB Pandean Lamper Semarang dapat ditentukan bahwa hasil kemampuan menggiring bola semua 10 pemain mencapai 71,4%, 3 pemain atau 21,4%, kurang dari 1 pemain 7,2%, passing 6 pemain atau 42,9%, baik 1 pemain atau 35,7% atau kurang dari 4,7% bermain baik 42. 9%, penuh 5 pemain atau 42,9%, kurang dari 3 pemain atau 21,4%.

SIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pemain SSB SKB Pandean Lamper Semarang U-12 Tahun berada pada kategori cukup

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arianto, dkk. (2016). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.

- Bimanggara, Y. L. 2016. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepak Bola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta Tahun 2016. (August).
- Hamdani, Dwi. 2013. Tingkat Keterampilan Dribble, Short Pass, dan Shooting Sepakbola Siswa SSB Perseka Usia 11-12 Tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Hartanto, Hidayat Hikmah. 2016. Tingkat keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sulistio, Dadang. 2019. Analisis kemampuan teknik dasar passing, dribbling, dan shooting pada pemain sepakbola SSB putra U 10-12 tahun di kabupaten kaur. Bengkulu: Skripsi Universitas Bengkulu.